

## RINGKASAN

**WINDA WIDIYANINGSIH.** Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. *The Planning of Rural Ecotourism in Sukaraja Subdistrict Sukabumi District West Java Province.* Dibimbing oleh **DYAH PRABANDARI.**

Kecamatan Sukaraja merupakan suatu kecamatan yang berada di Kabupaten Sukabumi. Kecamatan Sukaraja memiliki luas 3,663,937 ha dan berada pada ketinggian ±500-1.300 mdpl. Kecamatan Sukaraja terdiri dari sembilan desa. Kecamatan Sukaraja memiliki banyak potensi sumberdaya wisata baik alam maupun budayanya. Potensi sumberdaya alam meliputi Situ Batu Karut, Situ Cijeruk, Bukit Naimin dan Curug Rasta. Kecamatan Sukaraja memiliki potensi sumberdaya budaya diantaranya kerajinan tanduk, kerajinan batu mulia, aki lengser, tari merak, tari jaipong dan pencak silat.

Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir memiliki beberapa tujuan. Tujuan disusun guna mempermudah dalam proses pembahasan. Tujuan Tugas Akhir ini yaitu untuk (1) mengidentifikasi potensi sumberdaya alam dan budaya pada setiap desa yang berada di Kecamatan Sukaraja. (2) Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Sukaraja. (3) Mengidentifikasi karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung atau wisatawan terhadap perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Sukaraja. (4) Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola untuk kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Sukaraja. (5) Merancang program kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Sukaraja. (6) Merancang media promosi ekowisata desa di Kecamatan Sukaraja.

Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir perencanaan ekowisata desa dilakukan di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Waktu Pelaksanaan Tugas Akhir yaitu Februari – Mei 2020. Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir menggunakan alat dan bahan yang terdiri dari alat tulis, laptop, kamera, flashdisk, kuisisioner dan thallysheet. Obyek atau data yang diteliti terdiri dari sumberdaya wisata, masyarakat, pengelola dan pengunjung. Data sumberdaya wisata terdiri dari sumberdaya alam dan budaya. Data masyarakat dan pengelola meliputi karakteristik, persepsi dan kesiapan. Data pengunjung meliputi karakteristik, motivasi dan preferensi. Data yang diteliti menggunakan metode studi literatur, observasi lapang, wawancara dan penyebaran kuisisioner. Teknik yang digunakan yaitu *accidental sampling* dan *snowball sampling*.

Kecamatan Sukaraja memiliki potensi sumberdaya alam dan budaya yang tersebar di sembilan desa. Sumberdaya alam terdiri dari flora, fauna, bentang alam dan gejala alam. Potensi flora terdiri dari tanaman pangan, perkebunan, budidaya bunga potong dan tanaman obat. Potensi fauna yaitu adanya hewan ternak dan hewan liar. Bentang alam di Kecamatan Sukaraja meliputi Situ Batu Karut, Situ Cijeruk, Bukit Naimin, Perkebunan Teh Goalpara, Curug Rasta dan Curug Salak. Gejala alam di Kecamatan Sukaraja yaitu adanya pemandangan *sunset* dan *sunrise*. Sumberdaya budaya meliputi bahasa, sistem religi atau kepercayaan, sistem pengetahuan, sistem perlengkapan hidup dan teknologi, sistem kekerabatan, sistem mata pencaharian, dan kesenian. Bahasa yang digunakan masyarakat di Kecamatan

Sukaraja yaitu Bahasa Sunda dan Indonesia. Sistem religi terbagi menjadi material berupa masjid dan beberapa tradisi dalam pernikahan, kelahiran, kematian, nisfu syaban dan munggahan. Sistem pengetahuan terbagi menjadi formal dimulai dari PAUD hingga SMA serta informal yaitu pengetahuan terkait peralatan pertanian, pengobatan tradisional dan peninggalan bersejarah yaitu Situs Tugu Sukaraja. Sistem perlengkapan hidup masyarakat di Kecamatan Sukaraja dibedakan menjadi papan, pangan dan sandang. Sistem kekerabatan masyarakat desa yaitu garis keturunan bilateral. Sistem mata pencaharian diantaranya pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan perdagangan. Kesenian yang terdapat di Kecamatan Sukaraja diantaranya kerajinan tanduk, kerajinan batu mulia, tari merak, tari jaipong, aki lengser, marawis dan permainan tradisional.

Karakteristik masyarakat didominasi oleh laki-laki dengan status pernikahan belum menikah. Usia masyarakat didominasi 13-24 tahun, pendidikan terakhir SMA/SMK dan pekerjaan didominasi oleh pelajar/mahasiswa serta memiliki pendapatan sebesar <Rp500.000 dan Rp1.000.000-3.000.000 perbulan. Masyarakat memiliki persepsi setuju dan siap terhadap perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Sukaraja.

Karakteristik pengunjung sebagian besar adalah laki-laki, belum menikah dan memiliki usia 13-24 tahun dengan pendidikan terakhir SMA/SMK. Pekerjaan pengunjung sebagian besar adalah pelajar/mahasiswa dan memiliki pendapatan sebesar Rp500.000 perbulan. Pengunjung sebagian besar berasal dari Sukabumi. Bentuk kunjungan yang dilakukan oleh pengunjung yaitu bersama dengan keluarga. Motivasi fisik merupakan motivasi tertinggi pengunjung. Pengunjung merasa tertarik dengan obyek wisata Situ Batu Karut.

Karakteristik pengelola sebagian besar adalah laki-laki, sudah menikah dengan usia >45 tahun. Pendidikan terakhir pengelola sebagian besar adalah sarjana, bekerja sebagai PNS dan memiliki pendapatan sebesar Rp1.000.000-3.000.000 perbulan. Pengelola memiliki persepsi setuju dan siap terhadap perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Sukaraja.

Perencanaan program ekowisata desa terdiri dari program harian, bermalam dan tahunan. Program wisata harian berjudul “Senja” (Sadinten di Sukaraja) dan “Tepite” (Telusur Kopi dan Teh). Program wisata bermalam berjudul “Kemah Tani Bumi” (Berkemah dan Bertani di Bukit Naimin). Program wisata tahunan berjudul “Festival Holtikultura Sukaraja. Rancangan *output* promosi terdiri dari rancangan promosi media visual berupa poster dan audio visual berupa video promosi sumberdaya alam dan budaya di Kecamatan Sukaraja dengan durasi 03.53 menit.

**Kata Kunci:** Ekowisata, Perencanaan, Potensi, Program, Sumberdaya